KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Laporan pelaksanaan observasi di sekolah dasar terkait masalah (pengelolaan perpustakaan sekolah) ini di susun untuk memenuhi tugas mata kuliah Metodologi Penelitian. Namun demekian penyusun percaya bahwa selesainya laporan observasi pengelolaan perpustakaan ini juga berkat bantuan dari semua pihak yang terlibat di dalamnya.

Kami juga mengetahui bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna , maka kami berharap kritikan dan saran dari semua khusunya kepada dosen mata kuliah.

Gorontalo,14 des 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

BAB 1

BAB 1

1. Latar Belakang

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung proses pembelajaran. Namun, kondisi perpustakaan di SDN 14 Telaga Biru saat ini tidak mencapai tingkat optimal dalam pengelolaannya. Sejak didirikannya pada tahun 2013, perpustakaan ini belum mendapatkan perhatian yang memadai dari pihak sekolah. Hal ini tercermin dari kurangnya penugasan tenaga pendidikan khusus yang bertanggung jawab secara langsung dalam pengelolaan perpustakaan. Keterbatasan perhatian dari pihak sekolah telah berdampak pada kurangnya pengelolaan yang baik terhadap perpustakaan. Standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tidak terpenuhi dengan baik. Ketidaksesuaian ini menjadi sebuah tantangan serius yang mengindikasikan bahwa sekolah belum sepenuhnya memenuhi persyaratan sarana dan prasarana pendidikan dasar. Dampak dari kurangnya pengelolaan yang optimal terhadap perpustakaan tidak hanya berdampak pada sumber daya informasi dan pengetahuan yang belum dapat dimanfaatkan secara maksimal, tetapi juga pada manfaat yang seharusnya diperoleh oleh peserta didik. Perpustakaan seharusnya menjadi sebuah sumber pengetahuan yang berharga dalam mendukung proses pembelajaran. Namun, kondisi saat ini justru tidak memberikan manfaat optimal bagi peserta didik. Kondisi ini menjadi sebuah tantangan yang perlu segera diatasi, karena ketidaksesuaian dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dapat berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan. Oleh karena itu, perlu langkah konkret dan perhatian yang lebih besar dari pihak sekolah untuk memastikan pengelolaan perpustakaan yang optimal demi mendukung proses pembelajaran yang berkualitas bagi para peserta didik. Dengan demikian, perbaikan dalam pengelolaan perpustakaan harus menjadi prioritas utama dalam memenuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan..

1. Rumusan Masalah
2. Kurangnya Perhatian Terhadap Pengelolaan Perpustakaan: Perpustakaan SDN 14 Telaga Biru belum mendapatkan perhatian yang memadai dari pihak sekolah sejak didirikannya pada tahun 2013. Keterbatasan perhatian ini tercermin dari kurangnya penugasan tenaga pendidikan khusus yang bertanggung jawab secara langsung dalam pengelolaan perpustakaan.
3. Ketidaksesuaian dengan Standar Pendidikan: Pengelolaan perpustakaan saat ini tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan persyaratan sarana dan prasarana pendidikan dasar yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan.
4. Dampak Kurangnya Pengelolaan: Kurangnya perhatian dan dukungan dari pihak sekolah telah mengakibatkan kurangnya pengelolaan yang optimal terhadap perpustakaan. Dampaknya tidak hanya terbatas pada ketidakmaksimalan sumber daya informasi dan pengetahuan yang ada, tetapi juga pada manfaat yang seharusnya diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran.
5. Tantangan yang Harus Diatasi: Ketidaksesuaian dengan standar pendidikan menandakan bahwa sekolah belum sepenuhnya memenuhi persyaratan sarana dan prasarana pendidikan dasar. Hal ini menjadi tantangan serius yang memerlukan langkah konkret dan perhatian lebih besar dari pihak sekolah untuk memastikan pengelolaan perpustakaan yang optimal.
6. Tujuan
7. **Meningkatkan Perhatian Sekolah terhadap Perpustakaan:** Memastikan penugasan tenaga pendidikan khusus yang bertanggung jawab langsung dalam pengelolaan perpustakaan untuk memberikan perhatian yang lebih fokus dan terarah terhadap pengembangan sumber daya literasi di SDN 14 Telaga Biru.
8. **Memenuhi Standar Pendidikan yang Ditetapkan:** Mengoptimalisasikan pengelolaan perpustakaan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007, sehingga memastikan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan dasar yang sesuai.
9. **Meningkatkan Pemanfaatan Sumber Daya Informasi dan Pengetahuan:** Memperbaiki pengelolaan perpustakaan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya informasi dan pengetahuan yang ada, sehingga peserta didik dapat mendapatkan manfaat optimal dari fasilitas perpustakaan dalam proses pembelajaran.
10. **Memperbaiki Kualitas Pendidikan:** Menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan, dengan memastikan bahwa sarana pendukung seperti perpustakaan dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih berkualitas bagi para peserta didik.

BAB II

PEMBAHASAN

1. Profil Sekolah

Nama sekolah : SDN 14 Telaga Biru

NPSN : 40500297

Alamat : Jln. Prof. Dr. Mansoer pateda, pentadio timur, kec. Telaga Biru,

Kab. Gorontalo Prov. Gorontalo

Akreditasi : A

Kurikulum : Kurikulum Merdeka

Status : Negeri

Bentuk Pendidikan : SD

Status kepemilikan : pemerintah Daerah

SK Pendirian Sekolah : 420/Dikbud-Kab.Gtlo/2396

Tanggal SK Pendirian : 2022-04-18

SK izin operasional : 420/Dikbud-Kab.Gtlo/2396

Sumber listrik : PLN

Daya Listrik :2.200

1. deskripsi situasi (konteks)

perpustakaan SDN 14 TELAGA BIRU berdiri pada tahun 2013 bersamaan dengan didirikannya sekolah. Keberadaan perpustakaan sekolah belum mendapat perhatian serius dari pihak sekolah sendiri. Bahkan belum ada tenaga pendidikan khususnya yang menjaga perpustakaan tersebut dan tidak terkelola dengan baik, sehingga kurang memberikan manfaat bagi peserta didik. Sedangkan pemerintah sudah menetapkan standar pengelolaan perpustakaan yakni dalam peraturan menteri pendidikan nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan Dasar bidang sarana dan prasarana, Bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah perlu :

1. Menyediakan petunjuk pelaksanaan operasional peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya
2. Merencanakan fasilitas peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik
3. Membuka pelayanan 6 jam sehari pada hari kerja
4. Melengkapi fasilitas peminjaman antar perpustakaan, baik internal maupun eksternal
5. Identitas Narasumber : Bpk Urianto Pulukadang S.Pd., M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Tahun Masa Jabatan : 2020 - sekarang

Tanggal Wawancara : 12 Desember 2023

Pukul : 08.30

|  |  |
| --- | --- |
| Pertanyaan | Jawaban |
| Sejak kapan perpustakaan SDN 14 Telaga Biru ini didirikan? | perpustakaan SDN 14 TELAGA BIRU berdiri pada tahun 2013 bersamaan dengan didirikannya sekolah. |
| Ada berapakah jumlah koleksi buku yang ada di perpustakaan SDN 14 telaga biru? | Total koleksi buku yang ada di perpustakaan SDN 14 telaga biru berjumlah 1.000 buku diantaranya: buku cerita, buku tematik, buku guru, sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan. |
| Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di perpustakaan di SDN 14 Telaga biru? | Keadaan sarana dan prasarana di perpustakaan di SDN 14 telaga biru sudah mencukupi kebutuhan perpustakaan dan layak pakai, namun sangat di sayangkan sarana dan prasaran tersebut kurang bersih dan kurang terawatt sehingga berdebu dan kotor. Hal tersebut dikarenakan tidak ada petugas/pengelola perpustakaan dalam memelihara sarana dan prasarana tersebut. |
| Apakah pengelolaan perpustakaan sudah teratur dengan baik? | Pengelolaan perpustakaan di SDN 14 Telaga Biru belum teratur dengan baik. Karena belum ada petugas/pengelola untuk mengurus perpustakaan tersebut. |
| Apakah yang menjadi kendala utama peserta didik untuk membaca diperpustakaan? | Kendala utama peserta didik untuk membaca di perpustakaan SDN 14 Telaga Biru karena kecenderungan oleh peserta didik sendiri yang lebih suka bermain bersama teman-temannya maupun bermain gadget. Selain itu banyak peserta didik yang tidak suka membaca di perpustakaan sehingga mempengaruhi peserta didik lainnya untuk tidak membaca di perpustakaan. |
| Apakah ada dorongan bagi guru-guru dalam mengembangkan minat baca peserta didik di perpustakaan SDN 14 Telaga Biru? | Saran bagi guru-guru dalam mengembangkan minat baca peserta didik di perpustakaan adalah selalu berjuang dalam mengembangkan minat baca peserta didik dengan berbagai cara yang mampu menumbuhkan dan mendorong minat baca peserta didik untuk membaca di perpustakaan. selain itu, juga bisa memberi apresiasi bagi peserta didik  yang rajin membaca di perpustakaan. |
| Hambatan apa saja yang ditemui dalam pengembangan perpustakaan di sekolah SDN 14 telaga biru? | Hambatan secara khusus pengembangan koleksi buku seperti masalah anggaran dana. Adapun cara untuk menambah koleksi buku, yaitu dari siswa yang ingin mondonasikan buku sudah tidak di pakai oleh siswa tersebut yang sudah lulus. |
| Apakah perpustakaan menyediakan penelusuran buku secara cepat lewat computer SDN 14 telaga biru? | Perpustakaan SDN 14 telaga biru belum menyediakan penelusuran buku secara cepat melalui computer. |

Data dalam observasi ini meliputi permasalahan pengelolaan perpustakaan sekolah di SDN 14 TELAGA BIRU. Yang berkaitan dengan pengadaan koleksi buku klasifikasi pembiayaan dan struktur organisasi perpustakaan sekolah. Dengan mewawancarai kepala sekolah SDN 14 TELAGA BIRU sebagai narasumber. Teknik pengumplan data yaitu dengan menggunakan tiga teknik yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

BAB III

KESIMPULAN

**Kesimpulan:**

Kondisi perpustakaan di SDN 14 Telaga Biru menunjukkan beberapa masalah yang menghambat pengelolaan yang optimal. Kurangnya perhatian dari pihak sekolah dan ketidaksesuaian dengan standar pendidikan telah berdampak pada kurangnya pemanfaatan sumber daya informasi dan pengetahuan yang seharusnya menjadi aset berharga dalam proses pembelajaran. Hal ini menggambarkan tantangan yang perlu segera diatasi agar perpustakaan dapat menjadi elemen pendukung yang efektif dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

**Saran:**

1. **Perhatian dan Keterlibatan Sekolah:** Penting bagi pihak sekolah untuk memberikan perhatian yang lebih serius terhadap pengelolaan perpustakaan. Penugasan tenaga pendidikan khusus untuk pengelolaan perpustakaan akan menjadi langkah awal yang penting.
2. **Pemenuhan Standar Pendidikan:** Prioritaskan pemenuhan standar pendidikan yang ditetapkan pemerintah. Perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan perpustakaan untuk memastikan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
3. **Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan:** Melalui alokasi waktu, dana, dan upaya, perpustakaan dapat diperbaharui dengan sumber daya yang relevan dan terkini. Hal ini akan mendukung pemanfaatan optimal oleh peserta didik dan tenaga pendidik.
4. **Pelatihan dan Dukungan:** Tenaga pendidik yang bertanggung jawab langsung perlu mendapatkan pelatihan untuk pengelolaan perpustakaan yang efektif. Dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk bimbingan dan pengawasan akan membantu dalam pengelolaan yang lebih baik.
5. **Pemantauan dan Evaluasi Berkala:** Proses pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pengelolaan perpustakaan perlu diimplementasikan. Hal ini akan membantu dalam menilai kemajuan dan mendeteksi perubahan yang perlu dilakukan guna meningkatkan efektivitas perpustakaan dalam mendukung pembelajaran.